

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh tingkat pendidikan dan kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari koefisien tingkat pendidikan dalam persamaan regresi yang terjadi adalah koefisien tingkat pendidikan bertanda positif yang berarti dimana setiap terjadi peningkatan pada tingkat pendidikan maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi.
2. Kredit investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari koefisien kredit investasi dalam persamaan regresi yang terjadi adalah koefisien kredit investasi bertanda positif yang berarti dimana setiap terjadi peningkatan pada kredit investasi maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% tingkat pendidikan dan kredit investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari koefisien tingkat pendidikan dan kredit investasi dalam

persamaan regresi yang terjadi adalah koefisien kedua variabel (tingkat pendidikan dan kredit investasi) bertanda positif yang berarti dimana setiap terjadi peningkatan pada tingkat pendidikan dan kredit investasi maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi.

## **B. Implikasi**

1. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi. Dari hasil penelitian tingkat pendidikan dan kredit investasi secara parsial pertumbuhan ekonomi membawa dampak terhadap pengambilan keputusan dalam peningkatan pertumbuhan daerah Jawa Barat. Ketika terjadi kenaikan tingkat pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah formal dan kredit investasi yang diberikan oleh lembaga keuangan, maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah yang dapat dilihat melalui output daerah (PDRB).
2. Hubungan positif dan signifikan antara variabel tingkat pendidikan dan kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi mengisyaratkan bahwa dengan meningkatnya pendidikan tentu akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata lama pendidikan pada provinsi Jawa Barat. Selain itu, peran lembaga keuangan dalam memberikan kredit investasi kepada pelaku usaha dapat digunakan untuk perluasan usaha, pembangunan gedung dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan output.

Untuk itu implikasi dari penelitian ini diharapkan pemerintah Jawa Barat perlu terus meningkatkan investasi dalam peningkatan pembangunan manusia melalui pendidikan dan memberikan kemudahan bagi lembaga keuangan untuk memberikan kredit investasi untuk pelaku usaha agar pertumbuhan ekonomi di daerahnya meningkat.

3. Dari hasil penelitian dapat diketahui Kabupaten atau Kota yang memiliki nilai perubahan *intercept* terendah dan tertinggi. Di Jawa Barat daerah yang memiliki perubahan *intercept* terkecil adalah Kota Banjar dengan nilai perubahan -2.199183, kemudian Kota Sukabumi dengan nilai perubahan sebesar -1.708225, dan Kota Bogor sebesar -0,954073. Dari ketiga kota tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh tingkat pendidikan dan kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu diharapkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan kredit investasi pada daerah-daerah tersebut. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi Jawa Barat secara keseluruhan akan meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat yang berdasarkan data, masih mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir penelitian mengalami penurunan maka tingkat pendidikan harus ditingkatkan

dengan cara menyetarakan rata-rata lama sekolah tiap kabupaten dan kota yaitu dengan menuntaskan program wajib belajar 9 tahun dan kemudian dilanjutkan dengan program wajib belajar 12 tahun.

2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat yang berdasarkan data, masih mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir penelitian mengalami penurunan maka kredit investasi harus ditingkatkan dengan cara hendaknya pihak perbankan melakukan pemerataan penyaluran kredit investasi di seluruh Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat tidak hanya di kota-kota besar saja.
3. Untuk daerah dengan tingkat perubahan intercept terkecil Di Jawa Barat yaitu Kota Banjar, Kota Sukabumi dan Kota Bogor. Pemerintah harus lebih memperhatikan dan melakukan peningkatan terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan tingkat pendidikan dengan cara seperti yang telah disebutkan pada poin pertama dan penambahan modal melalui pemberian kredit investasi dengan cara seperti yang telah disebutkan pada poin kedua.